

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Beban Kerja dengan Pelaksanaan Ronde Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSJ Prof. HB. Saanin Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh responden berusia pada kategori dewasa awal (18-39 tahun), hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan, sebagian besar responden berpendidikan S1/Ners, sebagian besar responden dengan lama kerja ≥ 5 tahun serta sebagian besar responden berstatus menikah.
2. Hampir seluruh responden memiliki beban kerja yang sedang.
3. Sebagian besar responden melakukan pelaksanaan ronde keperawatan dengan kategori cukup.
4. Terdapat hubungan bermakna antara beban kerja dengan pelaksanaan ronde keperawatan di Ruang Rawat Inap RSJ. Prof. HB. Saanin Padang.

B. Saran

1. Bagi Pihak Manajemen RSJ Prof. HB. Saanin Padang

Disarankan kepada pihak manajemen RSJ Prof. HB. Saanin Padang melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan ronde

keperawatan, terutama terkait keterlibatan tim, keteraturan waktu pelaksanaan, dan pencatatan hasil ronde. Ronde keperawatan yang dilaksanakan secara konsisten dan terstruktur terbukti dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta koordinasi antar tim kesehatan.

Pihak manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap sistem pengaturan beban kerja perawat secara menyeluruh, salah satunya dapat memetakan jenis kegiatan perawat (kegiatan langsung, tidak langsung, dan kegiatan lainnya) berdasarkan waktu pelaksanaan dan potensi pendelegasiannya. Selain itu, manajemen perlu melakukan penghitungan rasio ideal antara jumlah perawat dan pasien di setiap unit pelayanan atau melakukan pengaturan shift yang lebih merata agar beban kerja perawat tidak berlebihan. Beban kerja yang terdistribusi secara adil dapat meningkatkan partisipasi aktif perawat dalam pelaksanaan ronde keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur tambahan mengenai beban kerja perawat dan pelaksanaan ronde keperawatan, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pendidikan keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan pelaksanaan ronde keperawatan di berbagai jenis Rumah Sakit (seperti Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit swasta) untuk memperoleh gambaran lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pelaksanaan ronde keperawatan. Selain itu,

dapat pula ditambahkan variabel lain seperti tingkat pengalaman perawat, motivasi kerja, atau dukungan manajemen untuk melihat keterkaitannya dengan pelaksanaan ronde keperawatan secara lebih mendalam.

